

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majas adalah kata ungkapan yang digunakan oleh pengarang, dan mempunyai makna atau kesan yang kemudian dituangkannya ke dalam sebuah karya sastra. Majas merupakan salah satu bentuk gaya bahasa yang digunakan untuk mendapatkan suasana dalam sebuah kalimat agar semakin hidup. Penggunaan majas dalam karya sastra dengan tujuan memperindah dan kesan tertentu pada karya tersebut sehingga para pendengar atau pembaca dapat merasakan apa yang ingin disampaikan atau yang telah dialami oleh pengarang. Ratna berpendapat majas atau figure of speech merupakan pilihan kata-kata tertentu, sesuai dengan apa yang dicoba penulis sampaikan atau memiliki maksud tertentu dalam rangka memperoleh kesan yang mendalam serta aspek keindahan. Majas dikelompokkan menjadi dalam 4 bagian berdasarkan teori Tarigan, yang sering muncul di dalam karya sastra: majas perbandingan (personifikasi, simile dan metafora), majas pertentangan (litotes dan hiperbola), majas sindiran (ironi dan sarkasme) dan majas penegasan (epizeukis).¹

Majas sering dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk dalam gaya bahasa. Sebelum masuk pada pengertian tentang majas, terlebih dahulu dikemukakan pengertian gaya bahasa. Gaya bahasa mempunyai kajian yang sangat luas. Penjabaran majas tidak selengkap gaya bahasa. mKeraf menyatakan bahwa gaya bahasa meliputi semua hirarki kebahasaan:

¹ Sinta, *Analisis Majas Dalam Album Lagu Rap S.O.S Karya Diam's*, Skripsi Pendidikan Bahasa Dan Seni, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2022, hal. 2.

pilihan kata secara individual, frase, klausa, dan kalimat, bahkan mencakup sebuah wacana secara keseluruhan.²

Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksud oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan. Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat efektif antar sesama manusia dalam menyampaikan kepentingan masing-masing. Bahasa juga merupakan sasaran media komunikasi dalam menjalankan segala jenis aktivitas, antara lain sebagai sasaran untuk menyampaikan dan menerima informasi, mengungkapkan kebahagiaan, rasa senang ataupun sedih, memberi nasihat. Dengan kata lain, bahasa merupakan media komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Dengan bahasa manusia dapat mengapresiasi semua yang ada dalam pikiran.³

Lutfiyani menjelaskan bahwa sarkasme adalah rujukan yang lebih sulit daripada ironi dan sinisme.). Penggunaan sarkasme biasanya dilakukan orang dalam keadaan yang tidak ramah dengan menunjukkan sifat negatif seperti, jengkel, sebal, muak, marah, jijik, dan lain-lainnya. Selain itu menurut

² Helmi Fitri Wahyuni, dkk., *Majas Dalam Lirik Lagu Album Top Hits Elly Kasim Volume*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, volume 1, nomor. 1, hal. 365.

³ Purnama Sari Muhammad Natsir, *Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Podcaster Pada Podcast Youtube Deddy Cobuzier*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2022

teori Widiastuti berpendapat mengelompokkan sarkasme menjadi beberapa macam yaitu: sarkasme sifat, sarkasme tindakan, sarkasme sebutan, sarkasme himbauan, dan sarkasme hasil dan tindakan. Kemudian, adapun fungsi penuturan bahasa sarkasme yaitu : bentuk penolakan, penyampaian larangan, penyampaian informasi, penyampaian penegasan, penyampaian pendapat, penyampaian pertanyaan, penyampaian perintah, penyampaian persamaan, penyampaian perbandingan, penyampaian sapaan.⁴

Majas sarkasme merupakan majas yang termasuk dalam jenis majas pertentangan. Kata sarkasme berasal dari bahasa Yunani “sarkasmos” yang diturunkan dari kata kerja “sarkasein” yang berarti merobek-robek daging seperti anjing’, ‘menggigit bibir karena marah’, ‘atau bicara dengan kepahitan’. Sarkasme merupakan majas turunan dari ironi dan lebih kasar daripada ironi.⁵

Kehadiran Youtube berhasil menyaingi televisi sebagai media informasi yang paling sering digunakan masyarakat. Jaringan internet pada Youtube menawarkan berbagai sumber informasi yang lebih beragam daripada televisi. Selain itu

⁴ Shalia Hadjar Usadi dan Endang Rahmawati, *Analisis Penggunaan Bahasa Sarkasme Pada Komentar Netizen Di Instagram Kemenkes Ri Dengan Kebijakan Pemerintah Pada Masa Pandemi Mengenai Vaksinasi*, *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Pengajarannya*, Volume. 16 Nomor. 1, 2023, hal. 60.

⁵ Surya Fia Marqvirah, *Analisis Penggunaan Kalimat Sarkasme Pada Fil Pertaruhan*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2021, hal 2

Youtube lebih memiliki daya penetrasi yang kuat untuk hadir pada momen kehidupan masyarakat hal ini karena kemampuan *Youtube* yang dapat diakses melalui berbagai macam alat selain komputer, seperti handphone, tablet, bahkan perangkat smart tv.

Youtube menjadi salah satu fenomena yang mendunia yang merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara daring. *Youtube* merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak”. Pengguna bisa berpartisipasi mengunggah video ke server youtube dan membagikannya kepada pengguna lain di seluruh dunia.⁶

Konten-konten yang diberikan oleh Narasi sudah sangat menarik. Terlihat dari target audiens Narasi kepada masyarakat luas yang mulai meninggalkan televisi. Sehingga penonton yang jauh dari rumah atau bahkan tidak memiliki televisi dapat menyaksikan tayangan konten-konten berkualitas Narasi pada layar komputer, laptop, dan juga smartphone. YouTube yang menjadi bagian narasi dan dibawakan langsung oleh Najwa Sihab yang berisi konten seputar topik-topik, politik, hukum, sosial religi, kisah inspirasi, motivasi, vlog, family vlog sihab, bahasan topik populer, informasi investigatif, obrolan santai dan wawancara tajam mendalam

⁶ Ahmad Andhika, 2019, *Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Ke Provinsi Kalimantan Selatan*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2 No 2, hal 26.

Najwa Sihab bersama tokoh-tokoh sorotan yang diunggah di platform channel YouTubanya.

Keberadaan konten narasi Najwa Sihab telah menjadi fenomena baru diantara berbagai macam konten YouTube yang ada. Perbedaan konten Najwa dengan konten YouTube lainnya terletak pada tema yang dibawakan oleh Najwa, dimana Najwa yang memiliki latar belakang sebagai seorang jurnalistik mengemas suatu berita dalam bentuk sebuah video dan tidak berfokus hanya pada berita tertulis saja. Selain itu, program yang dibawakan oleh Najwa juga memberikan perbedaan diantaranya dengan mengadakan sesi diskusi dengan pejabat pemerintah secara langsung yang ditonton oleh penonton yang ada di studio, atau dengan mendatangkan public figure seperti Maudy Ayunda yang memberikan motivasi mengenai pendidikan hal ini membuat konten Najwa menjadi banyak diminati masyarakat karena isi kontennya yang memberikan dampak positif bagi yang menonton. Hal ini terbukti dimana konten program narasi tv langsung mendapatkan viewers yang tinggi ketika di publish di channel youtube nya Najwa Sihab dalam kurun waktu kurang dari 24 jam. Dapat dilihat audiens dalam hal ini user YouTube memilih menonton program Narasi TV di channel youtube

Najwa Shihab, yang sangat mudah di akses dimana saja dan kapan saja.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal saat peneliti melakukan pengamatan di channel youtube Najwa Shihab terdapat ujaran-ujaran yang dilontarkan oleh Najwa Shihab yaitu terdapat berbagai macam seperti majas sarkasme hal ini dapat dilihat dan didengarkan dari ungkapan-ungkapan yang dipilih seseorang dalam menyampaikan tuturan terhadap objek yang dilihatnya oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang majas sarkasme di channel youtubeny. Penelitian pertama Aliffanda Nur Fitriandini dalam skripsinya membahas tentang “Makna Ungkapan Satire Dan Sarkasme Di Channel Youtube Opini.Id Dalam Konten Mr. Kece (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)”. Penelitian ini membahas tentang Bagaimana isi ungkapan satire dan sarkasme pada narasi di YouTube Opini.id dalam konten Mr. Kece dan Bagaimana struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro makna ungkapan satire dan sarkasme pada narasi di Youtube Opini.id dalam konten Mr. Kece?

Majas sarkasme dalam channel youtube merupakan beberapa bahasa yang bisa mengungkapkan niat secara terbuka mencela seseorang. Namun, majas sarkasme sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari banyak yang tidak menyadari hal ini. Ungkapan ini juga bisa diartikan ekspresi kekecewaan terhadap suatu objek.

⁷ Nur Aziza, *Analisis Konten Narasi Oleh Najwa Shihab*, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Volume.1, Nomor.3, hal. 10-11.

Tujuannya bisa ejekan fisik, mental dan tingkah laku. Ejekan fisik berupa sindirian langsung atau tidak langsung, ejekan fisik menggambarkan bentuk suatu benda atau tubuh manusia secara keseluruhan dapat di rasakan dengan mata dan dijelaskan atau didefinisikan dalam kalimat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis majas sarkasme oleh Najwa Shihab pada *channel YouTube* dalam konten politik ?
2. Bagaimana fungsi majas sarkasme oleh Najwa Shihab pada *channel YouTube* Najwa Shihab dalam konten politik?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan jenis majas sarkasme dalam *channel Youtube* Najwa Shihab
2. Mensdeskripsikan fungsi majas sarkasme dalam *channel Youtube* Najwa Shihab

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, pembaca dapat memahami dan mempunyai wawasan terhadap perkembangan ilmu sastra, khususnya dalam bidang majas sarkasme yang di telah dan berkontribusi pada pembelajaran bahasa indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat memberikan pemahaman kepada masyarakat atas fenomena gaya bahasa, terutama gaya bahasa sarkasme oleh Najwa Shihab yang merupakan

salah satu bentuk dari kreativitas berbahasa dan dapat dianalisis secara ilmiah.

- b. Bagi umum menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang gaya bahasa, dalam hal ini gaya bahasa sarkasme, serta dapat menjadi bahan masukan kepada orang-orang lain untuk ikut menggali lebih dalam mengenai gaya bahasa sarkasme.
- c. Bagi Penelitian lain, untuk meningkat kreativitas murid dan menambah wawasan seputar gaya bahasa sarkasme.

